

4.2 Pembahasan

Dari data temuan di atas berikut ini akan dibahas pensubstitusian *setsuzokushi* yang terdapat dalam drama *Conan Kudou Shinichi e no Chousenjou* episode 1 dan 2.

Berikut ini terdapat tabel makna dari tiap *setsuzokushi* yang terdapat dalam drama *Conan Kudou Shinichi e no Chousenjou* episode 1 dan 2 untuk membantu penulis dalam mensubstitusikan dan mengklasifikasi *setsuzokushi* yang dapat saling disubstitusikan dan tidak.

Tabel 4.2.1 Makna *Setsuzokushi* Dalam Drama Conan

| Jenis <i>Setsuzokushi</i> | <i>Setsuzokushi</i> | Makna |
|-------------------------------|---------------------|---|
| <i>Tenkan no setsuzokushi</i> | <i>Sorekara</i> | Lalu, kemudian, sejak itu |
| | <i>Soredewa</i> | Kalau begitu, jika demikian, jadi. |
| | <i>Tonikaku</i> | Namun demikian, walau bagaimanapun, pokoknya, pada umumnya, bagaimanapun juga |
| | <i>Dewa</i> | Kalau begitu, jadi. |
| | <i>Ja</i> | Kalau begitu, jadi. |
| | <i>Soreja</i> | Kalau begitu, jadi. |

Berikut ini akan disubstitusikan *setsuzokushi* yang telah ditemukan setelah mengamati drama *Conan Kudou Shinichi e no Chousenjou* episode 1 dan 2.

4.2.1 *Tonikaku*

Data

坪内 : いや、君は来ないほうがいい。ショックが大きすぎるよ。お腹の子供にもよくない。とにかくお父さんとお母さんに連絡を。

Tsubouchi : *Iya, kimi wa konai houga ii. Shokku ga ookisugiruyo. Onakano kodomo ni mo yokunai. Tonikaku otousan to okaasan ni renraku o.*

Tsubouchi : Jangan, lebih baik kamu tidak usah datang ke sini. Kamu akan sangat shock. Untuk anak dalam perutmu juga tidak baik. Pokoknya kamu segera hubungi ayah dan ibu.
(DCKS ep 1 08:48)

Pembahasan :

Dalam kalimat di atas Tsubouchi menyuruh istrinya di telepon untuk tidak usah datang karena demi kesehatan bayi dalam kandungannya dan segera menghubungi ayah dan ibunya. *Setsuzokushi tonikaku* di atas memiliki makna “pokoknya”, untuk menekankan perintah Tsubouchi yang menyuruh istrinya di telepon untuk tidak usah datang karena demi kesehatan bayi dalam kandungannya dan segera menghubungi ayah dan ibunya.

1. Pensubtitusian *tonikaku*

a) *Tonikaku* dan *sorekara*

Contoh : 坪内 : いや、君は来ないほうがいい。ショックが大きすぎるよ。お腹の子供にもよくない。とにかく（それから→X）お父さんとお母さんに連絡を。

Tsubouchi : *Iya, kimi wa konai houga ii. Shokku ga ookisugiruyo. Onakano kodomo ni mo yokunai. Sorekara otousan to okaasan ni renraku o.*

Tsubouchi : Jangan, lebih baik kamu tidak usah datang ke sini. Kamu akan sangat shock. Untuk anak dalam perutmu juga tidak baik. Setelah itu kamu segera hubungi ayah dan ibu.
(DCKS ep 1 08:48)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok apabila saling disubstitusikan. Karena dalam *tonikaku* terdapat nuansa penekanan perintah Tsubouchi pada istrinya untuk menelepon orang tuanya, sedangkan dalam *sorekara* tidak ada nuansa penekanan, hanya perintah biasa saja. Dan juga dalam *tonikaku* tidak terdapat rentang waktu kapan istri Tsubouchi harus melakukan perintah, yang jelas perintah itu harus dilakukan tetapi waktunya tidak tentu. Jika dalam *sorekara* terdapat rentang waktunya, jadi setelah Tsubouchi menelepon, istrinya harus segera menelepon orang tuanya.

b) *Tonikaku* dan *soredewa*

Contoh : 坪内 : いや、君は来ないほうがいい。ショックが大きすぎるよ。お腹の子供にもよくない。とにかく（それでは）お父さんとお母さんに連絡を。
 Tsubouchi : *Iya, kimi wa konai houga ii. Shokku ga ookisugiruyo. Onakano kodomo ni mo yokunai. Soredewa otousan to okaasan ni renraku o.*
 Tsubouchi : Jangan, lebih baik kamu tidak usah dating ke sini. Kamu akan sangat shock. Untuk anak dalam perutmu juga tidak baik. Kalau begitu kamu segera hubungi ayah dan ibu.
 (DCKS ep 1 08:48)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok. Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Dalam *tonikaku* terdapat nuansa perintah dari Tsubouchi untuk menyuruh istrinya menelepon orang tuanya. Begitu juga dengan *soredewa* yang memiliki

nuansa perintah meski tidak sekuat *tonikaku*. Dalam *tonikaku* dan *soredewa* juga sama-sama memiliki rentang waktu yang tidak tentu, jadi Tsubouchi menyuruh istrinya harus menelepon orang tuanya tapi rentang waktunya tidak pasti.

c) *Tonikaku* dan *dewa*

Contoh : 坪内 : いや、君は来ないほうがいい。ショックが大きすぎるよ。お腹の子供にもよくない。とにかく（では）お父さんとお母さんに連絡を。

Tsubouchi: *Iya, kimi wa konai houga ii. Shokku ga ookisugiruyo. Onakano kodomo ni mo yokunai. Dewa otousan to okaasan ni renraku o.*

Tsubouchi : Jangan, lebih baik kamu tidak usah datang ke sini. Kamu akan sangat shock. Untuk anak dalam perutmu juga tidak baik. Kalau begitu kamu segera hubungi ayah dan ibu.

(DCKS ep 1 08:48)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok.

Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Dalam

tonikaku terdapat nuansa perintah dari Tsubouchi untuk menyuruh istrinya

menelepon orang tuanya. Begitu juga dengan *dewa* yang memiliki nuansa

perintah meski tidak sekuat *tonikaku*. Dalam *tonikaku* dan *dewa* juga sama-

sama memiliki rentang waktu yang tidak tentu, jadi Tsubouchi menyuruh

istrinya harus menelepon orang tuanya tapi rentang waktunya tidak pasti.

d) *Tonikaku* dan *ja*

Contoh : 坪内 : いや、君は来ないほうがいい。ショックが大きすぎるよ。お腹の子供にもよくない。とにかく (じゃあ) お父さんとお母さんに連絡を。

Tsubouchi: *Iya, kimi wa konai houga ii. Shokku ga ookisugiruyo. Onakano kodomo ni mo yokunai. Jaa otousan to okaasan ni renraku o.*

Tsubouchi : Jangan, lebih baik kamu tidak usah datang ke sini. Kamu akan sangat shock. Untuk anak dalam perutmu juga tidak baik. Kalau begitu kamu segera hubungi ayah dan ibu. (DCKS ep 1 08:48)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubtitusikan karena maknanya cocok. Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Dalam *tonikaku* terdapat nuansa perintah dari Tsubouchi untuk menyuruh istrinya menelepon orang tuanya. Begitu juga dengan *jaa* yang memiliki nuansa perintah meski tidak sekuat *tonikaku*. Dalam *tonikaku* dan *jaa* juga sama-sama memiliki rentang waktu yang tidak tentu, jadi Tsubouchi menyuruh istrinya harus menelepon orang tuanya tapi rentang waktunya tidak pasti.

e) *Tonikaku* dan *soreja*

Contoh : 坪内 : いや、君は来ないほうがいい。ショックが大きすぎるよ。お腹の子供にもよくない。とにかく (それじゃ) お父さんとお母さんに連絡を。

Tsubouchi : *Iya, kimi wa konai houga ii. Shokku ga ookisugiruyo. Onakano kodomo ni mo yokunai. Soreja otousan to okaasan ni renraku o.*

Tsubouchi : Jangan, lebih baik kamu tidak usah datang ke sini. Kamu akan sangat shock. Untuk anak dalam perutmu juga tidak baik. Kalau begitu kamu segera hubungi ayah dan ibu. (DCKS ep 1 08:48)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok.

Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Dalam

tonikaku terdapat nuansa perintah dari Tsubouchi untuk menyuruh istrinya

menelepon orang tuanya. Begitu juga dengan *soreja* yang memiliki nuansa

perintah meski tidak sekuat *tonikaku*. Dalam *tonikaku* dan *soreja* juga sama-

sama memiliki rentang waktu yang tidak tentu, jadi Tsubouchi menyuruh

istrinya harus menelepon orang tuanya tapi rentang waktunya tidak pasti.

4.2.2 Sorekara

Data

鷺見 : 死因だと？

新一 : はい。もし原田さんが絞殺されたならチアノーゼやいっ血があらわれているはずですが。しかし原田さんいはい、そのどちらも見られない。確認できたのは額の汗、それから死ぬなぎは原田さんの体ははね上がり心臓を押さえていた事。

Washimi : *Shiin dato?*

Shinichi : *Hai. Moshi Harada san ga kousatsu sareta nara chianooza ya ikken ga arawareteiru hazu desu. Shikashi Harada san ni wa, sono dochiramo mirarenai. Kakunin dekita no wa hitai no ase, sorekara sinunegi wa harada san no karada hane agari sinzou o osaeteita koto.*

Washimi : Penyebab kematian?

Shinichi : Ya, jika Harada dicekik seharusnya dia menunjukkan tanda-tanda sianosis dan ekstrasvasi darah. Namun tidak terlihat apapun pada Harada. Yang bisa dipastikan hanyalah keringat di dahinya, setelah itu saat ia berada diambang kematian tubuh Harada tersentak dan dia mencengkeram jantungnya, itu adalah gejala keracunan.

(DCKS ep 2 16:10)

Pembahasan :

Dalam kalimat di atas *Shinichi* membicarakan kondisi *Harada* saat berada diambang kematian yang mencengkeram jantungnya karena keracunan.

Setsuzokushi sorekara di atas memiliki makna “setelah itu” untuk menjelaskan tahapan kondisi *Harada* saat berada diambang kematian yang mencengkeram jantungnya karena mati keracunan bukan dicekik.

2. Pensubstitusian *sorekara*

a) *Sorekara* dan *tonikaku*

Contoh : 鷺見 : 死因だと？

新一 : はい。もし原田さんが絞殺されたならチアノーゼやいっ血があらわれているはずです。しかし原田さんは、そのどちらも見られない。確認できたのは額の汗、それから（とにかく→X）死ぬな間際、原田さんの体ははね上がり心臓を押さえていた事。

Washimi : *Shiin dato?*

Shinichi : *Hai. Moshi Harada san ga kousatsu sareta nara chianooza ya ikken ga arawareteiru hazu desu. Shikashi Harada san ni wa, sono dochiramo mirarenai. Kakunin dekita no wa hitai no ase, tonikaku sinu magiwa harada san no karada hane agari sinzou o osaeteita koto.*

Washimi : Penyebab kematian?

Shinichi : Ya, jika *Harada* dicekik seharusnya dia menunjukkan tanda-tanda sianosis dan ekstrasvasi darah. Namun tidak terlihat apapun pada *Harada*. Yang bisa dipastikan hanyalah keringat di dahinya, pokoknya saat ia berada diambang kematian tubuh *Harada* tersentak dan dia mencengkeram jantungnya, itu adalah gejala keracunan. (DCKS ep 2 16:10)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok apabila saling disubstitusikan. Karena *sorekara* bermakna setelah itu yang menunjukkan tahapan peristiwa sedangkan *tonikaku* merupakan penekanan terhadap suatu hal. Setelah disubstitusikan dengan *tonikaku* tidak cocok karena pada *tonikaku* ada nuansa pemaksaan pada saat kondisi Harada di ambang kematian bukannya menunjukkan tahapan kondisi Harada saat berada di ambang kematian saat keracunan.

b) *Sorekara* dan *soredewa*

Contoh : 驚見 : 死因だと？

新一 : はい。もし原田さんが絞殺されたならチアノーゼやいっ血があらわれているはずですが。しかし原田さんいはい、そのどちらも見られない。確認できたのは額の汗、それから（それでは）死ぬ間際、原田さんの体ははね上がり心臓を押さえていた事。

Washimi : *Shiin dato?*

Shinichi : *Hai. Moshi Harada san ga kousatsu sareta nara chianooza ya ikken ga arawareteiru hazu desu. Shikashi Harada san ni wa, sono dochiramo mirarenai. Kakunin dekita no wa hitai no ase, soredewa sinu magiwa harada san no karada hane agari sinzou o osaeteita koto.*

Washimi : Penyebab kematian?

Shinichi : Ya, jika Harada dicekik seharusnya dia menunjukkan tanda-tanda sianosis dan ekstrasvasi darah. Namun tidak terlihat apapun pada Harada. Yang bisa dipastikan hanyalah keringat di dahinya, jadi saat ia berada diambang kematian tubuh Harada tersentak dan dia mencengkeram jantungnya, itu adalah gejala keracunan.

(DCKS ep 2 16:10)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok.

Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Karena meskipun *sorekara* bermakna “setelah itu” dan berfungsi untuk menunjukkan tahapan peristiwa, saat disubstitusikan dengan *soredewa* cocok karena *soredewa* bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu hal tapi tetap tidak menghilangkan kesan penjelasan Shinichi tentang tahapan kondisi Harada saat diambang kematian akibat keracunan. Dalam kalimat ini *sorekara* dan *soredewa* memiliki rentang waktu yang sama.

c) *Sorekara* dan *dewa*

Contoh : 鷺見 : 死因だと？
 新一 : はい。もし原田さんが絞殺されたならチアノーゼやいっ血があらわれているはずですが。しかし原田さんいはい、そのどちらも見られない。確認できたのは額の汗、それから（では）死ぬ間際、原田さんの体ははね上がり心臓を押さえていた事。

Washimi : *Shiin dato?*

Shinichi : *Hai. Moshi Harada san ga kousatsu sareta nara chianooza ya ikken ga arawareteiru hazu desu. Shikashi Harada san ni wa, sono dochiramo mirarenai. Kakunin dekita no wa hitai no ase, dewa sinu magiwa harada san no karada hane agari sinzou o osaeteita koto.*

Washimi : Penyebab kematian?

Shinichi : Ya, jika Harada dicekik seharusnya dia menunjukkan tanda-tanda sianosis dan ekstrasvasi darah. Namun tidak terlihat apapun pada Harada. Yang bisa dipastikan hanyalah keringat di dahinya, jadi saat ia berada diambang kematian tubuh Harada tersentak dan dia mencengkeram jantungnya, itu adalah gejala keracunan.

(DCKS ep 2 16:10)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok.

Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Karena meskipun *sorekara* bermakna “setelah itu” dan berfungsi untuk menunjukkan tahapan peristiwa, saat disubstitusikan dengan *dewa* cocok karena *dewa* bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu hal tapi tetap tidak menghilangkan kesan penjelasan Shinichi tentang tahapan kondisi Harada saat diambang kematian akibat keracunan. Dalam kalimat ini *sorekara* dan *dewa* memiliki rentang waktu yang sama.

d) *Sorekara* dan *ja*

Contoh : 鷺見 : 死因だと？
 新一 : はい。もし原田さんが絞殺されたならチアノーゼやいっ血があらわれているはずですが。しかし原田さんいはい、そのどちらも見られない。確認できたのは額の汗、それから（じゃあ）死ぬ間際、原田さんの体ははね上がり心臓を押さえていた事。

Washimi : *Shiin dato?*

Shinichi : *Hai. Moshi Harada san ga kousatsu sareta nara chianooza ya ikken ga arawareteiru hazu desu. Shikashi Harada san ni wa, sono dochiramo mirarenai. Kakunin dekita no wa hitai no ase, ja sinu magiwa harada san no karada hane agari sinzou o osaeteita koto.*

Washimi : Penyebab kematian?

Shinichi : Ya, jika Harada dicekik seharusnya dia menunjukkan tanda-tanda sianosis dan ekstrasvasi darah. Namun tidak terlihat apapun pada Harada. Yang bisa dipastikan hanyalah keringat di dahinya, jadi saat ia berada diambang kematian tubuh Harada tersentak dan dia mencengkeram jantungnya, itu adalah gejala keracunan.

(DCKS ep 2 16:10)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok.

Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Karena meskipun *sorekara* bermakna “setelah itu” dan berfungsi untuk menunjukkan tahapan peristiwa, saat disubstitusikan dengan *jaa* cocok karena *jaa* bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu hal tapi tetap tidak menghilangkan kesan penjelasan Shinichi tentang tahapan kondisi Harada saat diambang kematian akibat keracunan. Dalam kalimat ini *sorekara* dan *jaa* memiliki rentang waktu yang sama.

e) *Sorekara* dan *soreja*

Contoh : 鷺見 : 死因だと？
 新一 : はい。もし原田さんが絞殺されたならチアノーゼやいっ血があらわれているはずですが。しかし原田さんいはい、そのどちらも見られない。確認できたのは額の汗、それから（それじゃ）死ぬ間際、原田さんの体ははね上がり心臓を押さえていた事。

Washimi : *Shiin dato?*

Shinichi : *Hai. Moshi Harada san ga kousatsu sareta nara chianooza ya ikken ga arawareteiru hazu desu. Shikashi Harada san ni wa, sono dochiramo mirarenai. Kakunin dekita no wa hitai no ase, soreja sinu magiwa harada san no karada hane agari sinzou o osaeteita koto.*

Washimi : Penyebab kematian?

Shinichi : Ya, jika Harada dicekik seharusnya dia menunjukkan tanda-tanda sianosis dan ekstrasvasi darah. Namun tidak terlihat apapun pada Harada. Yang bisa dipastikan hanyalah keringat di dahinya, jadi saat ia berada diambang kematian tubuh Harada tersentak dan dia mencengkeram jantungnya, itu adalah gejala keracunan.

(DCKS ep 2 16:10)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* dapat saling disubstitusikan karena maknanya cocok.

Meskipun dalam tata bahasa Jepang penggunaannya kurang tepat. Karena meskipun *sorekara* bermakna “setelah itu” dan berfungsi untuk menunjukkan tahapan peristiwa, saat disubstitusikan dengan *soreja* cocok karena *soreja* bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu hal tapi tetap tidak menghilangkan kesan penjelasan Shinichi tentang tahapan kondisi Harada saat diambang kematian akibat keracunan. Dalam kalimat ini *sorekara* dan *soreja* memiliki rentang waktu yang sama.

4.2.3 Soredewa

Data

新一 : 待って下さい。
坪内 : まだなにか? 一度妻の所に顔を出したらまた署の方へお伺いしますよ。それではいけませんか?

Shinichi : *Matte kudasai.*

Tsubouchi : *Mada nanika? Ichidou tsuma no tokoro ni kao wo dasitara mata sho no kata e o ukagaisimasyo. Soredewa ikemasenka?*

Shinichi : Tunggu sebentar

Tsubouchi : Ada apa lagi? Setelah menengok istri saya, saya akan menemui orang dari kepolisian, Kalau begitu apa tidak boleh pergi?

(DCKS ep 1 13:12)

Pembahasan :

Dalam kalimat di atas Tsubouchi sedang membuat kesimpulan dari pernyataan

Shinichi. *Setsuzokushi soredewa* di atas memiliki makna “jadi” atau “kalau begitu” yang digunakan Tsubouchi untuk membuat kesimpulan dari pernyataan

shinichi bahwa dia tidak boleh pergi karena Shinichi mengatakan untuk tunggu

sementar, padahal ia hanya ingin menemui istrinya dan setelah itu akan menemui polisi.

3. Pensubstitusian *soredewa*

a) *Soredewa* dan *tonikaku*

Contoh : 新一 : 待って下さい。
坪内 : まだなにか? 一度妻の所に顔を出したらまた署の方へお伺いしますよ。それでは(とにかく→ X) いけませんか?

Shinichi : *Matte kudasai.*

Tsubouchi : *Mada nanika? Ichidou tsuma no tokoro ni kao wo dasitara mata sho no kata e o ukagaisimasyo. Tonikaku ikemasenka?*

Shinichi : Tunggu sebentar

Tsubouchi : Ada apa lagi? Setelah menengok istri saya, saya akan menemui orang dari kepolisian, Pokoknya apa tidak boleh pergi?
(DCKS ep 1 13:12)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok apabila saling disubstitusikan. *Soredewa* digunakan Tsubouchi untuk menyimpulkan bahwa apakah dia tidak boleh pulang untuk menemui istrinya dan setelah itu menemui polisi. Tetapi saat disubstitusikan dengan *tonikaku* tidak cocok karena *tonikaku* tidak cocok dengan pernyataan Tsubouchi tentang apakah dia tidak boleh pulang.

Tonikaku memiliki kesan penekanan sedangkan di kalimat tersebut tidak ada hal yang perlu ditekankan.

b) *Soredewa* dan *sorekara*

Contoh : 新一 : 待って下さい。
 坪内 : まだなにか? 一度妻の所に顔を出したらまた署の方へお伺いしますよ。それでは (それから) いけませんか?

Shinichi : *Matte kudasai.*

Tsubouchi : *Mada nanika? Ichidou tsuma no tokoro ni kao wo dasitara mata sho no kata e o ukagaisimasyo. Sorekara ikemasenka?*

Shinichi : Tunggu sebentar

Tsubouchi : Ada apa lagi? Setelah menengok istri saya, saya akan menemui orang dari kepolisian, Lalu apa tidak boleh pergi?
 (DCKS ep 1 13:12)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soredewa* dan *sorekara* memiliki rentang waktu yang sama. *Soredewa* dan *sorekara* juga sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan pernyataan yang dikatakan Tsubouchi bahwa apakah dia tidak boleh pulang.

c) *Soredewa* dan *dewa*

Contoh : 新一 : 待って下さい。
 坪内 : まだなにか? 一度妻の所に顔を出したらまた署の方へお伺いしますよ。それでは (では) いけませんか?

Shinichi : *Matte kudasai.*

Tsubouchi : *Mada nanika? Ichidou tsuma no tokoro ni kao wo dasitara mata sho no kata e o ukagaisimasyo. Dewa ikemasenka?*

Shinichi : Tunggu sebentar

Tsubouchi : Ada apa lagi? Setelah menengok istri saya, saya akan menemui orang dari kepolisian, Jadi apa tidak boleh pergi?
 (DCKS ep 1 13:12)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soredewa* dan *dewa* memiliki rentang waktu yang sama. *Soredewa* dan *dewa* juga sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan pernyataan yang dikatakan Tsubouchi bahwa apakah dia tidak boleh pulang.

d) *Soredewa* dan *jaa*

Contoh : 新一 : 待って下さい。
坪内 : まだなにか? 一度妻の所に顔を出したらまた署の方へお伺いしますよ。それでは (じゃあ) いけませんか?
Shinichi : *Matte kudasai.*
Tsubouchi : *Mada nanika? Ichidou tsuma no tokoro ni kao wo dasitara mata sho no kata e o ukagaisimasyo. Jaa ikemasenka?*
Shinichi : Tunggu sebentar
Tsubouchi : Ada apa lagi? Setelah menengok istri saya, saya akan menemui orang dari kepolisian, Jadi apa tidak boleh pergi?
(DCKS ep 1 13:12)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soredewa* dan *jaa* memiliki rentang waktu yang sama. *Soredewa* dan *jaa* juga sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan pernyataan yang dikatakan Tsubouchi bahwa apakah dia tidak boleh pulang.

e) *Soredewa* dan *soreja*

Contoh : 新一 : 待って下さい。

坪内 : まだなにか? 一度妻の所に顔を出したらまた署の方へお伺いしますよ。それでは (それじゃ) いけませんか?

Shinichi : *Matte kudasai.*

Tsubouchi : *Mada nanika? Ichidou tsuma no tokoro ni kao wo dasitara mata sho no kata e o ukagaisimasyo.*

Soreja ikemasenka?

Shinichi : Tunggu sebentar

Tsubouchi : Ada apa lagi? Setelah menengok istri saya, saya akan menemui orang dari kepolisian, Jadi apa tidak boleh pergi?
(DCKS ep 1 13:12)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soredewa* dan *soreja* memiliki rentang waktu yang sama. *Soredewa* dan *soreja* juga sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan pernyataan yang dikatakan Tsubouchi bahwa apakah dia tidak boleh pulang.

4.2.4 Dewa

Data

新一 : そうなんです。そこがわからない。

坪内 : 名探偵と評判らしいが高校生は高校生だな。私は警察にきちんとした捜査を希望する。高木刑事佐藤刑事。よろしくお願いします。では失礼します。

Shinichi : *Sounandesuyo. Soko ga wakaranai.*

Tsubouchi : *Meitantei to hyouban rashii ga koukousei wa koukousei da na. Watashi wa keisatsu ni kichinto sita sousa wo kibou suru. Takagi keiji Satou keiji. Yoroshiku onegaisimasu. Dewa sitsureisimasu.*

Shinichi : Anda benar, di situ saya tidak mengerti.

Tsubouchi : Kamu mungkin saja detektif terkenal, tapi tetap saja murid sma ya murid sma. Saya ingin penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian. Detektif Takagi detektif Satou, mohon bantuannya.

Kalau begitu saya permissi.

(DCKS ep 1 14:29)

Pembahasan :

Dalam kalimat di atas terlihat bahwa Tsubouchi mengalihkan topik pembicaraan untuk mohon pamit setelah minta bantuan pada detektif Takagi dan Satou. *Setsuzokushi dewa* di atas memiliki makna “kalau begitu” yang digunakan Tsubouchi untuk mengalihkan atau mengganti topik pembicaraan mohon pamit setelah minta bantuan detektif Takagi dan Satou untuk menyelidikan lebih lanjut setelah pernyataan dari Shinichi yang menyudutkan Tsubouchi bahwa dia tidak paham.

4. Pensubstitusian *dewa*

a) *Dewa* dan *tonikaku*

Contoh : 新一 : そうなんです。そこがわからない。
 坪内 : 名探偵と評判らしいが高校生は高校生だな。私は警察にきちんとした捜査を希望する。高木刑事佐藤刑事。よろしくお願ひします。では(とにかく→X) 失礼します。

Shinichi : *Sounandesuyo. Soko ga wakaranai.*

Tsubouchi : *Meitantei to hyouban rashii ga koukousei wa koukousei da na. Watashi wa keisatsu ni kichinto sita sousa wo kibou suru. Takagi keiji Satou keiji. Yoroshiku onegaisimasu. Tonikaku sitsureisimasu.*

Shinichi : Anda benar, di situ saya tidak mengerti.

Tsubouchi : Kamu mungkin saja detektif terkenal, tapi tetap saja murid SMA ya murid SMA. Saya ingin penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian. Detektif Takagi detektif Satou, mohon bantuannya. Pokoknya saya permisi.

(DCKS ep 1 14:29)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok apabila disubstitusikan. *Setsuzokushi dewa* dalam kalimat ini digunakan Tsubouchi untuk mengalihkan pembicaraan dari memohon bantuan pada detektif Takagi dan Satou menjadi dia ingin berpamitan pulang. Saat disubstitusikan dengan *tonikaku* tidak cocok, karena ada unsur pemaksaan apabila memakai *tonikaku* di kalimat ini.

Sedangkan *dewa* dalam kalimat ini tidak memiliki unsur pemaksaan. Tetapi untuk rentang waktu *dewa* dan *tonikaku* relatif sama. *Dewa* merupakan bentuk sopan dari *jaa*.

b) *Dewa* dan *sorekara*

Contoh : 新一 : そうなんです。そこがわからない。
坪内 : 名探偵と評判らしいが高校生は高校生だな。私は警察にきちんとした捜査を希望する。高木刑事佐藤刑事。よろしくお願いします。では（それから→X）失礼します。

Shinichi : *Sounandesuyo. Soko ga wakaranai.*

Tsubouchi : *Meitantei to hyouban rashii ga koukousei wa koukousei da na. Watashi wa keisatsu ni kichinto suta souse wo kibou suru. Takagi keiji Satou keiji. Yoroshiku onegaisimasu. Sorekara sitsureisimasu.*

Shinichi : Anda benar, di situ saya tidak mengerti.

Tsubouchi : Kamu mungkin saja detektif terkenal, tapi tetap saja murid SMA ya murid SMA. Saya ingin penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian. Detektif Takagi detektif Satou, mohon bantuannya. Lalu saya permissi.

(DCKS ep 1 14:29)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok apabila disubstitusikan. Karena *setsuzokushi dewa* dalam kalimat ini digunakan Tsubouchi untuk mengalihkan pembicaraan dari memohon bantuan pada detektif Takagi dan Satou menjadi dia ingin berpamitan pulang. Saat disubstitusikan dengan *sorekara* tidak cocok, karena ada unsur pemaksaan apabila memakai *sorekara* di kalimat ini. Sedangkan *dewa* dalam kalimat ini tidak memiliki unsur pemaksaan. Tetapi untuk rentang waktu *dewa* dan *sorekara* relatif sama.

Dewa merupakan bentuk sopan dari *jaa*.

c) *Dewa* dan *soredewa*

Contoh : 新一 : そうなんです。そこがわからない。
 坪内 : 名探偵と評判らしいが高校生は高校生だな。
 私は警察にきちんとした捜査を希望する。高木刑事佐藤刑事。よろしくお願いします。では（それでは）失礼します。

Shinichi : *Sounandesuyo. Soko ga wakaranai.*

Tsubouchi : *Meitantei to hyouban rashii ga koukousei wa koukousei da na. Watashi wa keisatsu ni kichinto sita souse wo kibou suru. Takagi keiji Satou keiji. Yoroshiku onegaisimasu. Soredewa sitsureisimasu.*

Shinichi : Anda benar, di situ saya tidak mengerti.

Tsubouchi : Kamu mungkin saja detektif terkenal, tapi tetap saja murid SMA ya murid SMA. Saya ingin penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian. Detektif Takagi detektif Satou, mohon bantuannya. Kalau begitu saya permissi. (DCKS ep 1 14:29)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Dewa* dan *soredewa* bisa saling disubstitusikan karena sama-sama berfungsi untuk mengalihkan pembicaraan. *Dewa* dan *soredewa* juga memiliki rentang waktu yang sama.

Dewa merupakan bentuk sopan dari *jaa*.

d) *Dewa* dan *jaa*

Contoh : 新一 : そうなんです。そこがわからない。
坪内 : 名探偵と評判らしいが高校生は高校生だな。私は警察にきちんとした捜査を希望する。高木刑事佐藤刑事。よろしくお願ひします。では(じゃあ)失礼します。

Shinichi : *Sounandesuyo. Soko ga wakaranai.*

Tsubouchi : *Meitantei to hyouban rashii ga koukousei wa koukousei da na. Watashi wa keisatsu ni kichinto suta sousa wo kibou suru. Takagi keiji Satou keiji. Yoroshiku onegaisimasu. Jaa sitsureisimasu.*

Shinichi : Anda benar, di situ saya tidak mengerti.

Tsubouchi : Kamu mungkin saja detektif terkenal, tapi tetap saja murid SMA ya murid SMA. Saya ingin penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian. Detektif Takagi detektif Satou, mohon bantuannya. Kalau begitu saya permissi.

(DCKS ep 1 14:29)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Dewa* dan *jaa* bisa saling disubstitusikan karena sama-sama berfungsi untuk mengalihkan pembicaraan. *Dewa* dan *jaa* juga memiliki rentang waktu yang sama. *Dewa* merupakan bentuk sopan dari *jaa*.

e) *Dewa* dan *soreja*

Contoh : 新一 : そうなんですよ。そこがわからない。
 坪内 : 名探偵と評判らしいが高校生は高校生だな。
 私は警察にきちんとした捜査を希望する。高
 木刑事佐藤刑事。よろしく願います。で
 は (それじゃ) 失礼します。

Shinichi : *Sounandesuyo. Soko ga wakarandi.*

Tsubouchi : *Meitantei to hyouban rashii ga koukousei wa
 koukousei da na. Watashi wa keisatsu ni kichinto
 sita sousa wo kibou suru. Takagi keiji Satou keiji.
 Yoroshiku onegaisimasu. Soreja sitsureisimasu.*

Shinichi : Anda benar, di situ saya tidak mengerti.

Tsubouchi : Kamu mungkin saja detektif terkenal, tapi tetap saja
 murid SMA ya murid SMA. Saya ingin
 penyelidikan lebih lanjut dari pihak kepolisian.
 Detektif Takagi detektif Satou, mohon bantuannya.
Kalau begitu saya permissi.
 (DCKS ep 1 14:29)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna
 yang cocok apabila disubstitusikan. *Dewa* dan *soreja* bisa saling
 disubstitusikan karena sama-sama berfungsi untuk mengalihkan
 pembicaraan. *Dewa* dan *soreja* juga memiliki rentang waktu yang sama
Dewa merupakan bentuk sopan dari *jaa*.

4.2.5 *Jaa*

Data

森 : じゃああのアザは。

新一 : これもドッキリのための仕込みです。

Mori : *Jaa ano aza wa.*

Shinichi : *Koremo dokkiri no tame no shikomi desu.*

Mori : Kalau begitu bagaimana dengan memar itu.

Shinichi : Ini juga merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di depan kamera)
 (DCKS ep 2 19:27)

Pembahasan :

Dalam kalimat di atas terlihat bahwa Mori mengalihkan topik pembicaraan untuk menanyakan pada Shinichi tentang memar. *Setsuzokushi ja* di atas memiliki makna “kalau begitu” yang digunakan Mori untuk mengalihkan atau mengganti topik pembicaraan menanyakan pada shinichi tentang memar yang ternyata merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di depan kamera).

5. Pensubstitusian *jaa*

a) *Jaa* dan *tonikaku*

Contoh : 森 : じゃあ (とにかく→X) あのアザは。
新一 : これもドッキリのための仕込みです。
Mori : Tonikaku ano aza wa.
Shinichi : *Koremo dokkiri no tame no shikomi desu.*
Mori : Pokoknya bagaimana dengan memar itu.
Shinichi: Ini juga merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di depan kamera)

(DCKS ep 2 19:27)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang tidak cocok apabila disubstitusikan. *Tonikaku* dalam kalimat ini memiliki kesan pemaksaan padahal *jaa* dalam kalimat ini tidak memiliki unsur pemaksaan. Hanya mengalihkan pembicaraan untuk menanyakan tentang memar. Tetapi *tonikaku* dan *jaa* memiliki rentang waktu yang sama.

b) *Jaa* dan *sorekara*

Contoh : 森 : じゃあ (それから) あのアザは。
新一 : これもドッキリのための仕込みです。
Mori : Sorekara ano aza wa.

Shinichi : *Koremo dokkiri no tame no shikomi desu.*

Mori : Lalu bagaimana dengan memor itu.

Shinichi :Ini juga merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di depan kamera)

(DCKS ep 2 19:27)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna

yang cocok apabila disubstitusikan meskipun dalam tata bahasa Jepang

penggunaannya kurang tepat. Karena dalam kalimat ini *jaa* dan *sorekara*

sama-sama bisa digunakan untuk mengalihkan pembicaraan untuk

menanyakan tentang memor. *Jaa* dan *sorekara* dalam kalimat ini memiliki

rentang waktu yang sama..

c) *Jaa* dan *soredewa*

Contoh : 森 : じゃあ (それでは) あのアザは。

新一 : これもドッキリのための仕込みです。

Mori : *Soredewa ano aza wa.*

Shinichi : *Koremo dokkiri no tame no shikomi desu.*

Mori : Jadi bagaimana dengan memor itu.

Shinichi :Ini juga merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di depan kamera).

(DCKS ep 2 19:27)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna

yang cocok apabila disubstitusikan. Karena dalam kalimat ini *jaa* dan

soredewa sama-sama bisa digunakan untuk mengalihkan pembicaraan

untuk menanyakan tentang memor. *Jaa* dan *soredewa* dalam kalimat ini

memiliki rentang waktu yang sama.

d) *Jaa* dan *dewa*

Contoh : 森 : じゃあ (では) あのアザは。
 新一 : これもドッキリのための仕込みです。
 Mori : Dewa ano aza wa.
 Shinichi : Koremo dokkiri no tame no shikomi desu.
 Mori : Jadi bagaimana dengan memar itu.
 Shinichi : Ini juga merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di
 depan kamera).
 (DCKS ep 2 19:27)

Pembahasan :

Kedua setsuzokushi ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. Karena dalam kalimat ini *jaa* dan *dewa* sama-sama bisa digunakan untuk mengalihkan pembicaraan untuk menanyakan tentang memar. *Jaa* dan *dewa* dalam kalimat ini memiliki rentang waktu yang sama.

e) *Jaa* dan *soreja*

Contoh : 森 : じゃあ (それじゃ) あのアザは。
 新一 : これもドッキリのための仕込みです。
 Mori : Soreja ano aza wa.
 Shinichi : Koremo dokkiri no tame no shikomi desu.
 Mori : Jadi bagaimana dengan memar itu.
 Shinichi : Ini juga merupakan bukti dari dokkiri (kejahilan di
 depan kamera).
 (DCKS ep 2 19:27)

Pembahasan :

Kedua setsuzokushi ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. Karena dalam kalimat ini *jaa* dan *soreja* sama-sama bisa digunakan untuk mengalihkan pembicaraan untuk menanyakan tentang memar. *Jaa* dan *soreja* dalam kalimat ini memiliki rentang waktu yang sama.

4.2.6 Soreja

Data

新一 : ちなみに凶器はたぶん三脚。プロのカメラマンならいつでも持ち歩いてるものだ。

坪内 : ちょっと待って貴様。それじゃまるで。

Shinichi : *Chinamini kyouki wa tabun sankyaku. Puro no kameraman nara itsudemo mocha aruiteru mono da.*

Tsubouchi : *Chotto matte kisama. Soreja marude.*

Shinichi : Ngomong-ngomong senjata yang dipakai mungkin sebuah tripod. Kalau fotografer professional pastinya membawanya kemanapun dia pergi.

Tsubouchi : Tunggu dulu bocah sial. Kalau begitu benar. (DCKS ep 1 19:40)

Pembahasan :

Dalam kalimat di atas Tsubouchi menyimpulkan pembicaraan bahwa apa yang

Shinichi katakan sebelumnya itu benar adanya. *Setsuzokushi soreja* di atas

memiliki makna “kalau begitu” yang digunakan Tsubouchi untuk membuat

kesimpulan bahwa yang dikatakan oleh Shinichi itu benar adanya bahwa dia

orang yang dimaksud oleh Shinichi.

5. Pensubtitusian soreja

a) Soreja dan tonikaku

Contoh : 新一 : ちなみに凶器はたぶん三脚。プロのカメラマンならいつでも持ち歩いてるものだ。

坪内 : ちょっと待って貴様。それじゃ (とにかく) まるで。

Shinichi : *Chinamini kyouki wa tabun sankyaku. Puro no kameraman nara itsudemo mochi aruiteru mono da.*

Tsubouchi : *Chotto matte kisama. Tonikaku marude.*

Shinichi : Ngomong-ngomong senjata yang dipakai mungkin sebuah tripod. Kalau fotografer professional pastinya membawanya kemanapun dia pergi.

Tsubouchi : Tunggu dulu bocah sial. Jika demikian benar.
(DCKS ep 1 19:40)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. Meskipun saat disubstitusikan dengan *tonikaku* memiliki makna yang cukup formal “jika demikian”. *Soreja* dalam kalimat ini memiliki sedikit penekanan jadi cocok bila disubstitusikan dengan *tonikaku*. *Soreja* dan *tonikaku* dalam kalimat ini memiliki rentang waktu yang sama.

b) *Soreja* dan *sorekara*

Contoh : 新一 (Shinichi) : ちなみに凶器はたぶん三脚。プロのカメラマンならいつでも持ち歩いてるものだ。
坪内 (Tsubouchi) : ちょっと待って貴様。それじゃ (それから→X) まるで。

Shinichi : *Chinamini kyoubi wa tabun sankyaku. Puro no kameraman nara itsudemo mochi aruiteru mono da.*

Tsubouchi : *Chotto matte kisama. Sorekara marude.*

Shinichi : Ngomong-ngomong senjata yang dipakai mungkin sebuah tripod. Kalau fotografer professional pastinya membawanya kemanapun dia pergi.

Tsubouchi : Tunggu dulu bocah sial. Lalu benar.
(DCKS ep 1 19:40)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok apabila disubstitusikan. *Soreja* dalam kalimat ini berfungsi untuk menyimpulkan bahwa perkataan Shinichi itu benar. Tetapi saat disubstitusikan dengan *sorekara* maknanya memang tidak jauh berbeda tetapi nuansa kalimatnya menjadi berbeda dan kurang tepat.

c) *Soreja* dan *soredewa*

Contoh : 新一 : ちなみに凶器はたぶん三脚。プロのカメラマンならいつでも持ち歩いているものだ。
 坪内 : ちょっと待って貴様。それじゃ (それでは) まるで。
 Shinichi : *Chinamini kyouki wa tabun sankyaku. Puro no kameraman nara itsudemo mochi aruiteru mono da.*
 Tsubouchi : *Chotto matte kisama. Soredewa marude.*
 Shinichi : Ngomong-ngomong senjata yang dipakai mungkin sebuah tripod. Kalau fotografer profesional pastinya membawanya kemanapun dia pergi.
 Tsubouchi : Tunggu dulu bocah sial. Kalau begitu benar.
 (DCKS ep 1 19:40)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soreja* dan *soredewa* sama-sama memiliki makna “kalau begitu” dan sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu keadaan, dalam kalimat ini digunakan untuk menyimpulkan bahwa apa yang dikatakan Shinichi itu benar.

d) *Soreja* dan *dewa*

Contoh : 新一 : ちなみに凶器はたぶん三脚。プロのカメラマンならいつでも持ち歩いているものだ。

坪内 : ちょっと待って貴様。それじゃ (では) まるで。

Shinichi : *Chinamini kyouki wa tabun sankyaku. Puro no kameraman nara itsudemo mochi aruiteru mono da.*

Tsubouchi : *Chotto matte kisama. Dewa marude.*

Shinichi : Ngomong-ngomong senjata yang dipakai mungkin sebuah tripod. Kalau fotografer professional pastinya membawanya kemanapun dia pergi.

Tsubouchi : Tunggu dulu bocah sial. Kalau begitu benar.

(DCKS ep 1 19:40)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soreja* dan *dewa* sama-sama memiliki makna “kalau begitu” dan sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu keadaan, dalam kalimat ini digunakan untuk menyimpulkan bahwa apa yang dikatakan Shinichi itu benar.

e) *Soreja* dan *jaa*

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan.

Contoh : 新一 : ちなみに凶器はたぶん三脚。プロのカメラマンならいつでも持ち歩いているものだ。

坪内 : ちょっと待って貴様。それじゃ (じゃ) まるで。

Shinichi : *Chinamini kyouki wa tabun sankyaku. Puro no kameraman nara itsudemo mochi aruiteru mono da.*

Tsubouchi : *Chotto matte kisama. Jaa marude.*

Shinichi : Ngomong-ngomong senjata yang dipakai mungkin sebuah tripod. Kalau fotografer professional pastinya membawanya kemanapun dia pergi.

Tsubouchi : Tunggu dulu bocah sial. Kalau begitu benar.

(DCKS ep 1 19:40)

Pembahasan :

Kedua *setsuzokushi* ini dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang cocok apabila disubstitusikan. *Soreja* dan *jaa* sama-sama memiliki makna “kalau begitu” dan sama-sama bisa digunakan untuk menyimpulkan suatu keadaan, dalam kalimat ini digunakan untuk menyimpulkan bahwa apa yang dikatakan Shinichi itu benar.

Berikut ini merupakan ringkasan dari pembahasan tentang data *setsuzokushi* yang dapat saling disubstitusikan dan tidak.

Tabel 4.2.2 Ringkasan Hasil Pensubstitusian *Tenkan no Setsuzokushi*

| No | 5 <i>Tenkan no setsuzokushi</i> dalam drama <i>Conan Kudou Sinichi e no Chousenjou</i> ep 1 sampai | |
|----|---|--|
| | Dapat saling disubstitusikan | Tidak dapat saling disubstitusikan |
| 1 | とにかく (<i>tonikaku</i>) dengan それでは (<i>soredewa</i>) | とにかく (<i>tonikaku</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) |
| 2 | とにかく (<i>tonikaku</i>) dengan では (<i>dewa</i>) | それから (<i>sorekara</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) |
| 3 | とにかく (<i>tonikaku</i>) dengan じゃあ (<i>ja</i>) | それじゃ (<i>soreja</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) |
| 4 | とにかく (<i>tonikaku</i>) dengan それじゃ (<i>soreja</i>) | それでは (<i>soredewa</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) |
| 5 | とにかく (<i>tonikaku</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) | では (<i>dewa</i>) dengan <i>tonikaku</i> とにかく (<i>tonikaku</i>) |
| 6 | それから (<i>sorekara</i>) dengan それでは (<i>soredewa</i>) | では (<i>dewa</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) |
| 7 | それから (<i>sorekara</i>) dengan では (<i>dewa</i>) | じゃあ (<i>ja</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) |
| 8 | それから (<i>sorekara</i>) dengan じゃあ (<i>ja</i>) | じゃあ (<i>ja</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) |
| 9 | それから (<i>sorekara</i>) dengan それじゃ (<i>soreja</i>) | |
| 10 | それでは (<i>soredewa</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) | |
| 11 | それでは (<i>soredewa</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) | |

| | | |
|----|--|--|
| 12 | それでは (<i>soredewa</i>) dengan では (<i>dewa</i>) | |
| 13 | それでは (<i>soredewa</i>) dengan じゃあ (<i>ja</i>) | |
| 14 | それでは (<i>soredewa</i>) dengan それじゃ (<i>soreja</i>) | |
| 15 | では (<i>dewa</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) | |
| 16 | では (<i>dewa</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) | |
| 17 | では (<i>dewa</i>) dengan それでは (<i>soredewa</i>) | |
| 18 | では (<i>dewa</i>) dengan じゃあ (<i>ja</i>) | |
| 19 | では (<i>dewa</i>) dengan それじゃ (<i>soreja</i>) | |
| 20 | じゃあ (<i>ja</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) | |
| 21 | じゃあ (<i>ja</i>) dengan それから (<i>sorekara</i>) | |
| 22 | じゃあ (<i>ja</i>) dengan それでは (<i>soredewa</i>) | |
| 23 | じゃあ (<i>ja</i>) dengan では (<i>dewa</i>) | |
| 24 | じゃあ (<i>ja</i>) dengan それじゃ (<i>soreja</i>) | |
| 25 | それじゃ (<i>soreja</i>) dengan とにかく (<i>tonikaku</i>) | |
| 26 | それじゃ (<i>soreja</i>) dengan それでは (<i>soredewa</i>) | |
| 27 | それじゃ (<i>soreja</i>) dengan では (<i>dewa</i>) | |
| 28 | それじゃ (<i>soreja</i>) dengan じゃあ (<i>ja</i>) | |

Tabel di atas merupakan ringkasan dari data *tenkan no setsuzokushi* yang telah saling disubsbtusikan dalam drama *Conan Kudou Shinichi e no Chousenjou* episode 1 dan 2. Sebagian besar dapat saling disubstitusikan satu sama lain, dari 6 jenis *setsuzokushi* dan 17 *setsuzokushi* yang ada dalam drama *Conan Kudou Shinichi e no*

Chousenjou episode 1 dan 2, telah saling disubstitusikan dan hasilnya terdapat 85 *setsuzokushi* yang saling disubstitusikan. Dengan rincian 66 pasang *setsuzokushi* yang dapat saling disubstitusikan dan 19 pasang *setsuzokushi* yang tidak dapat saling disubstitusikan. Dapat saling disubstitusikan karena memiliki persamaan makna, fungsi dalam kalimat atau nuansa yang sama. Dan tidak dapat saling disubstitusikan karena memiliki makna yang kurang cocok dan nuansa yang berbeda apabila disubstitusikan.

